

**PERBEDAAN FORMASI TEMPAT DUDUK *U SHAPE* DAN *CHEVRON* TERHADAP MOTIVASI
DAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS V SD N DENGUNG SLEMAN**

Nur Fitri Barokah
Siti Maisaroh, S.E., M.Pd.
Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: Nurfitribarokah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi, perbedaan dan keefektifan formasi tempat duduk *U shape* dan *Chevron* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA antara siswa kelas VB yang mengikuti pembelajaran dengan formasi tempat duduk *U shape* dan kelas VA yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*.

Penelitian ini dilakukan di SD N Denggung Sleman pada tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian *quasi exsperimental design* dengan *design nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB SD N dengung Sleman yang berjumlah 65 siswa. kelas VB sebagai kelas Eksperimen sedangkan VA sebagai kelas Kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket motivasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata dan uji t.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan berada pada kategori sangat tinggi, Dilihat dari mean (M) sebesar 84,12 yang berada pada kelas $81,25 < X$. Begitu juga dengan prestasi. Dilihat dari mean (M) sebesar 77,34 yang berada pada kelas interval $75,00 < X$ berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi kelas kontrol setelah mendapat perlakuan berada pada kategori tinggi, Dilihat dari mean (M) sebesar 71,12 yang berada pada kelas $68,75 < X \leq 81,25$. Begitu dengan prestasi Dilihat dari mean (M) sebesar 60,36 yang berada pada kelas interval $58,33 < X \leq 70,00$ berada pada kategori tinggi. Ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar antara kelas VB yang menggunakan formasi tempat duduk *U Shape* dan VA dengan menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*. Di lihat dari thitung motivasi belajar adalah 6,509 dan prestasi 8,725 dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan df 63 sehingga ttabel 1,998. Diperoleh thitung motivasi 6,509 > 1,998 dan prestasi 8,725 > 1,998 Dengan nilai *sig. (2-tailed)* pada pretes motivasi belajar sebesar 0,000 begitu juga pada prestasi belajar sebesar 0,000 sehingga kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Formasi tempat duduk *U Shape* yang diterapkan di kelas VB lebih efektif. Dilihat dari nilai rata-rata pretes dan postes motivasi belajar kelas eksperimen dari keduanya memiliki selisih 16,37 dan prestasi dari pretes dan postes memiliki selisih 20,56. Sedangkan Motivasi kelas kontrol dari pretes dan postes memiliki selisih 3,73 dan prestasi dari pretes dan postes memiliki selisih 4,46.

Kata kunci: Formasi tempat duduk. Formasi *U shape* dan *Chevron*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

The research aimed to identify the description, differences and effectiveness of U shape format seat and chevron toward motivation and nature achievement between VB class who joined U shape format seat and VA class who joined chevron format seat.

This research was conducted at Denggung Elementary School Academic Year 2015/2016. This research was quasi experimental design with nonequivalent control group design. The study population was all students of VA and VB classes around 65 students. VB class as a class experiment while the VA as a control class. Data collection technique used observation, motivation questionnaire, documentation and testing. Analysis of the data used average and t test.

The results of this research concluded that the experimental class motivation after getting the treatment were in very high category, it can be seen from the mean (M) at 84.12 which was the 81.25 class $<X$. So also with accomplishment. Judging from the mean (M) was at 77.34 which was in a class interval 75.00 $<X$ was at very high category. Motivation control class after getting the treatment at high category, it can be seen from the mean (M) at 71.12 which was the 68.75 class $<X \leq 81.25$. So the achievement Judging from the mean (M) is at 60.36 which is in a class interval 58.33 $<X \leq 70.00$ at high category. There were differences in motivation and learning achievement between VB class that used U shape format seat and VA that used Chevron format seat. From t count motivation to learn were 6.509 and 8.725 with a significant level of achievement of 5% with df 63 so t tabel 1,998. Obtained t motivation $6.509 > 1.998$ and achievements $8.725 > 1.998$ by sig. (2-tailed) in the pretest 0,000 motivation to learn as well as on the learning achievement of 0,000 less than score of alpha is set at 5% (0.05). U-shape format shape is applied at VB class. Judging from the average score of pretest and posttest experimental class learning motivation of both had a difference of 16.37 and achievements of the pretest and posttest had a difference of 20.56. While the motivation grade of pretest and posttest control had a difference of 3.73 and achievement of pretest and posttest had a difference of 4.46.

Keywords: U shape and Chevron Format Seat, Motivation, Achievement Study. Natural Sciences

PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas merupakan usaha dalam mengatur segala hal dalam proses pembelajaran, seperti lingkungan fisik dan sistem pembelajaran di kelas.

Djamarah (2010: 173) mengemukakan

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, mengelola kelas dapat ditinjau dalam dua hal yaitu pengelolaan yang menyangkut keberadaan siswa dan pengelolaan yang menyangkut pengelolaan fisik salah satunya adalah ruangan kelas. pengaturan ruang belajar yang didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan semangat dan keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan tempat duduk siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat kenyataan bahwa penggunaan formasi tempat duduk di kelas V SD N Denggung Sleman yang sering digunakan oleh guru adalah bentuk formasi tradisional, Pada mata pelajaran IPA siswa kurang terfokus terhadap hal-hal yang ditunjukkan oleh guru dikarenakan salah satunya adalah kondisi tempat duduk yang kurang bervariasi sehingga mengganggu pandangan siswa dalam memperhatikan informasi yang diberikan guru. Kondisi ini menimbulkan kurangnya motivasi dan berdampak pada prestasi belajar siswa. dibuktikan dengan sedangnya nilai rata-rata siswa kelas VA dan VB rata-rata pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai UTS harian tahun ajaran 2015/2016 dengan KKM 71 dan 65% siswa VA dan VB tuntas.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas selanjutnya dapat ditentukan rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi motivasi dan prestasi belajar IPA kelas VB yang

menggunakan formasi tempat duduk *U Shape* dengan siswa kelas VA yang menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*?

2. Apakah ada Perbedaan motivasi dan prestasi belajar IPA antara siswa kelas VB yang menggunakan formasi tempat duduk *U Shape* dengan siswa kelas VA yang menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*?
3. Lebih efektif manakah antara formasi tempat duduk *U Shape* yang diterapkan pada kelas VB dan *Chevron* yang diterapkan di kelas VA terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA?

KAJIAN TEORI

A. Formasi Tempat Duduk

Formasi tempat duduk adalah jumlah atau susunan tempat duduk siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut Chatib M dan Irma (2013: 55) formasi bangku yang berubah-ubah berperan penting pada saat proses belajar, antara lain:

- a. Meningkatkan konsentrasi belajar.
- b. Menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c. Pembelajaran tersampaikan secara merata, seksama, menarik, dan tidak monoton.
- d. Siswa punya sudut pandang bervariasi terhadap materi pelajaran yang sedang diikuti.
- e. Guru dengan mudah menyesuaikan formasi bangku dengan strategi mengajar yang dipilihnya baik perorangan, kelompok, berpasangan, maupun klasikal.

Menurut Wiyani, (2013: 137) ada beberapa jenis-jenis formasi tempat duduk yaitu:

- a. Formasi tempat duduk *U shape*
Menurut Chatib M dan Irma, (2013: 57) Formasi kelas bentuk huruf U sangat menarik dan mampu mengaktifkan para siswa sehingga mereka antusias mengikuti pelajaran. Dalam hal ini guru berperan saling aktif karena dapat bergerak dinamis kesegala arah dan

berinteraksi untuk mendapatkan respons langsung dari siswa.

- b. Formasi tempat duduk Chevron
Menurut Chatib Munif dan Irma (2013:57) Bentuk formasi ini sangat membantu untuk mengurangi jarak baik antarsiswa maupun jarak antara siswa dan guru. Dengan demikian, siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran di kelas. Formasi ini memberikan sudut pandang baru bagi siswa sehingga mereka mampu menjalani proses belajar-mengajar dengan antusias, menyenangkan, dan terfokus.

B. Motivasi Belajar IPA

Motivasi belajar IPA adalah dorongan untuk menerima informasi mengenai pengetahuan dan konsep-konsep agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya.

C. Prestasi Belajar IPA

Prestasi belajar IPA adalah hasil yang sudah didapat siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran IPA yang diterima dalam waktu tertentu. Setiap siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain, sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD N Denggung Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 semester genap dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2016. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen quasi atau semu. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu KE (Kelas Eksperimen) dan KK (Kelas Kontrol). Kelas eksperimen adalah kelas VB sedangkan kelas kontrol adalah kelas VA. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Formasi tempat duduk U shape (X1) dan Chevron (X2). Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel terikat ada 2 yaitu Motivasi (Y1) dan Prestasi (Y2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, Angket, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji persamaan rata-rata (uji-t)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Formasi U Shape

Penerapan formasi tempat duduk U shape dilakukan pada kelas KE (kelas eksperimen) yaitu kelas VB yang terdiri dari 32 siswa. Sehari sebelum melakukan pembelajaran guru sudah mengatur formasi tempat duduk U shape. Setelah itu pembelajaran dilakukan dengan konvensional dengan metode Ceraamah.

2. Penerapan Formasi Chevron

Penerapan formasi tempat duduk U shape dilakukan pada kelas KK (kelas Kontrol) yaitu kelas VA yang terdiri dari 33 siswa. Sehari sebelum melakukan pembelajaran guru sudah mengatur formasi tempat duduk *Chevron*. Setelah itu pembelajaran dilakukan dengan konvensional dengan metode Diskusi.

3. Pretes Motivasi Kelas Eksperimen

Hasil skor angket motivasi belajar IPA kelas eksperimen menunjukkan bahwa mean (M) sebesar adalah 67,75 yang berada pada kelas interval $68,75 < X \leq 81,25$ berada pada kategori sedang.

4. Pretes Prestasi Kelas Eksperimen

Hasil skor Prestasi belajar IPA kelas eksperimen menunjukkan mean (M) sebesar adalah 56,78 yang berada pada kelas interval $41,66 < X \leq 58,33$ sehingga berada pada kategori sedang.

5. Pretes Motivasi Kelas Kontrol

Hasil Motivasi belajar IPA kelas kontrol menunjukkan bahwa mean (M) sebesar adalah 56,78 yang berada pada kelas interval $41,66 < X \leq 58,33$ sehingga berada pada kategori sedang.

6. Pretes Prestasi Kelas Kontrol

Hasil skor prestasi belajar kelas kontrol menunjukkan bahwa Dilihat dari mean (M)

sebesar 67,38 sebelum mendapat perlakuan yang berada pada kelas interval $56,25 < X \leq 68,75$ sehingga berada pada kategori sedang.

7. Uji t Pretes

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
pre_motivasi	Equal variances assumed	1.822	.182	.164	63	.870	.35606
pre_prestasi	Equal variances assumed	1.807	.184	.448	63	.656	.87216

pada pretes motivasi belajar sebesar 0,870 begitu juga pada prestasi belajar sebesar 0,656 sehingga lebih dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan.

8. Postes Motivasi Kelas Eksperimen

Hasil angket postes kelas eksperimen menunjukkan bahwa mean (M) sebesar 84,12 yang berada pada kelas interval $81,25 < X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas VB SD N Deggung Sleman berada pada kategori sangat tinggi.

9. Postes Prestasi Kelas Eksperimen

Hasil Prestasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa mean (M) sebesar 77,3436 yang berada pada kelas interval $75,00 < X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas VB SD N Deggung Sleman berada pada kategori sangat tinggi setelah menggunakan formasi tempat duduk U Shape.

10. Postes Motivasi Kelas Kontrol

Hasil Prestasi kelas kontrol menunjukkan bahwa mean (M) sebesar 71,12 setelah mendapat perlakuan yang berada pada kelas interval $68,75 < X \leq 81,25$ sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas VB SD N Deggung sleman berada pada kategori tinggi.

11. Postes Prestasi Kelas Kontrol

Hasil Prestasi kelas kontrol menunjukkan bahwa mean (M) sebesar 60,363 yang berada pada kelas interval

$58,33 < X \leq 70,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD N Deggung sleman berada pada katekor tinggi setelah menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*.

12. Uji t Postes

		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
post_motivasi	Equal variances assumed	.011	.916	6.509	63	.000	13.00379
post_prestasi	Equal variances assumed	.835	.364	8.725	63	.000	16.98011

dapat dilihat bahwa t hitung motivasi belajar adalah 6,509 dan prestasi 8,725 dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan df 63 sehingga t tabel 1,998. Diperoleh t hitung motivasi $6,509 > 1,998$ dan prestasi $8,725 > 1,998$ Dengan nilai sig. (2-tailed) pada pretes motivasi belajar sebesar 0,000 begitu juga pada prestasi belajar sebesar 0,000 sehingga kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05) sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Pada Kelas Eksperimen Motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas VB SD N Deggung Sleman berada pada kategori sangat tinggi setelah menggunakan formasi tempat duduk *U Shape*.
Pada Kelas Kontrol Motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas VB SD N Deggung Sleman berada pada kategori tinggi setelah menggunakan formasi tempat duduk *Chevron*.
- Ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar anatara kelas VB (*U Shape*) yang dan VA (*Chevron*). Di lihat dari t hitung motivasi belajar adalah 6,509 dan prestasi 8,725 df 63 sehingga t

tabel 1,998. Diperoleh thitung motivasi $6,509 > 1,998$ dan prestasi $8,725.1,998$ Dengan nilai sig. (2-tailed) pada pretes motivasi belajar sebesar 0,000 begitu juga pada prestasi belajar sebesar 0,000 sehingga kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 5% (0,05) sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

- c. Formasi tempat duduk *U Shape* lebih efektif Dilihat dari nilai rata-rata pretes dan postes motivasi belajar kelas eksperimen dari keduanya memiliki selisih 16,37 dan prestasi dari pretes dan postes memiliki selisih 20,56. Sedangkan Motivasi kelas kontrol dari pretes dan postes memiliki selisih 3,73 dan prestasi dari pretes dan postes memiliki selisih 4,46.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya penelitian kembali untuk menguji perbedaan keefektifan formasi tempat duduk *U shape* dan *Chevron* terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA kelas V.
- b. Guru perlu berinovasi dalam pengaturan tempat duduk siswa khususnya pada pembelajaran IPA agar kegiatan belajar siswa menyenangkan, terfokus dan menyenangkan. Selain itu dengan menggunakan formasi tempat duduk. siswa dapat aktif dan lebih berkonsentrasi sehingga motivasi dan belajar siswa meningkat.

3. Implikasi

- a. Implikasi teoritis
Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yaitu ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar IPA. Penggunaan formasi tempat duduk *U shape* lebih efektif dibandingkan tempat duduk *Chevron*. hal ini dapat

dijadikan pertimbangan bahwa formasi tempat duduk lebih baik diterapkan pada pembelajaran IPA.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru sebagai pertimbangan bagi guru, terutama dalam memilih jenis formasi tempat duduk sehingga materi yang disampaikan akan tercapai dan siswa mampu aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Novan Any Wiyani. 2013. Manajemen Kelas. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- N Ardi Setyanto. 2014. Panduan Sukses Komunikasi Belajar-Mengajar. Jogjakarta: DIVA Press.
- Staiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.